

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang menjelaskan tentang bahasa prokem sebagai identitas etnis memberikan jawaban tentang apa saja yang menjadi kosakata bahasa gaul yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, kosakata yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yakni “bakhil, agap, fulus, haya, ana, ente, yes, sir, rajal, yahanuk, gisa, harim, ahlan, hara, tukul, saraf, afwan”.

Sementara untuk topik yang menjadi bahan pembicaraan para remaja dengan menggunakan bahasa prokem atau bahasa gaul tidak lepas dari aktivitas ataupun kegiatan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pembicaraan yang menjadi topik pada kalangan anak muda memiliki obrolan santai hingga pembicaraan yang serius. Adapun pembicaraan santai itu yakni pembicaraan menanyakan kabar, mau kemana, lagi apa hingga topik pembicaraan yang mengajak untuk bermain. Sementara untuk topik yang serius mereka membicarakan bagaimana aktivitas di lingkungan sekolah, apa saja yang perlu dipersiapkan, topik tentang arisan atau tempat berkumpul jika ada kegiatan hingga membicarakan tentang kisah-kisah remaja mereka sendiri.

Untuk pola komunikasi sendiri yakni berkumpulnya para etnis Arab dengan masyarakat lokal dalam keseharian mereka seperti yang terjadi pada remaja, karena sering bermain ataupun berkumpul bersama dan hidup di lingkungan yang memiliki bahasanya sendiri membuat mereka belajar memahami bahasa yang sedang dipakai oleh masyarakat sekitar sehingga terbentuklah suatu kebiasaan hingga menciptakan bahasa mereka sekitar yang diambil dari bahasa yang sangat terkenal di lingkungannya karena mayoritas masyarakat menggunakan bahasa itu sangat banyak.

Pola komunikasi itu sendiri terbentuk karena adanya adanya pertemuan dua orang ataupun sekelompok orang yang menggunakan bahasa dari suatu etnis membuat para remaja mengartikan ataupun membuat bahasa mereka sendiri yang artinya terjadi interaksi di dalamnya. Hal ini yang terjadi pada kalangan remaja pada kehidupan mereka.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini peneliti ingin menyampaikan saran terkait pembahasan penelitian yang dapat dijadikan acuan untuk bahan penelitian di kemudian hari. Yang dimana melalui penelitian ini peneliti menyarankan untuk dapat meneliti secara jauh tentang pola komunikasi menggunakan bahasa prokem di kehidupan sehari-hari, hal apa yang melatar belakangi prokem yang menjadi identitas etnis dan juga hal lain yang dapat diteliti dalam bahasa prokem yakni pencampuran bahasa dengan bahasa yang menjadi identitas oleh suatu etnis.

Dan dalam penelitian ini peneliti ingin menyampaikan saran untuk penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian ini untuk dapat memberikan perhatian lebih dengan proses pengumpulan data, karena penelitian ini membutuhkan analisa yang kuat untuk dapat mengetahui hubungan sebab akibat didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. (1999). *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Chaer, A. (2002). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Chaer, A. (1995). *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dermawan, K. Z. (2008). Penelitian Etnografi Komunikasi: Tipe dan Metode. *Mediator Jurnal Komunikasi* , 181-188.
- Goziyah, M., & Yusuf. (2019). Bahasa Slang Generasi Milenial dalam Media Sosial. *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)* (pp. 120-125). Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Griffin, E. (2012). *A First Look At Communication Theory*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Ismiati. (2011). *Bahasa Prokem Di Kalangan Remaja Di Kotagede*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jalaluddin, R. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Juanda. (2012). Bahasa Prokem dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol. 8, No. 1.* , 28-42.
- Kuswarno, E. (2011). *Etnografi Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Paina, S. d. (2004). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda Pustaka Pelajar.
- Purwantoro, W. (2011). *Lambung Pustaka UNY*. Retrieved Mei 30, 2021, from <https://eprints.uny.ac.id/>: <https://eprints.uny.ac.id/9873/2/BAB%202%20-%200521014014.pdf>
- Rahardjo, M. (2017, Februari). *Sociological Methodology and Research Methods 1-2*. Retrieved Mei 2021, from Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: <http://repository.uin-malang.ac.id/1570/>
- Richard, W., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santoso, B. (2006). Bahasa dan Identitas Budaya. *Sabda, Volume V, Nomor 1* , 44-49.

- Sari, B. P. (2015). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Bulan Bahasa 2015*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Setyawati, N. (2014). Pemakaian Bahasa Gaul Dalam Komunikasi di Jejaring Sosial. *Jurnal Sasindo Prodi PBSI FPBS UPGRIS* .
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutisna, A. (2018, Mar 8). *Direktori File UPI*. Retrieved Mei 2021, from http://file.upi.edu/http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_DAERAH/197607312001121-ADE_SUTISNA/Tinjauan_Ringkas_Etnografi_Sebagai_Metode_Penelitian_Kualitatif
- Suwito. (1985). *Sosiolinguistik*. Surakarta: Henary Offset.
- Umiarso, & Elbadiansyah. (2014). *Interaksionisme Simbolik Dari Era Klasik Hingga Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.